

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pembentukan portofolio optimal menggunakan *Single Index Model* dan *Constant Correlation Model* pada saham LQ-45 periode tahun 2013-2015. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Portofolio optimal yang dibentuk menggunakan *Single Index Model* berisikan 4 kombinasi saham yang terdiri dari saham UNVR (51,55%), AKRA (25,58%), ICBP (21,57%), dan BBKA (1,29%). Dan portofolio optimal saham yang dibentuk menggunakan *Constant Correlation Model* berisikan 4 saham yang terdiri dari UNVR (33,17%), saham AKRA (37,50%), saham ICBP (26,04%) dan saham BBKA (3,30%)
2. Besarnya risiko portofolio lebih kecil dibandingkan risiko masing-masing saham individual. Hal ini mengindikasikan bahwa risiko tidak sistematis (risiko unik) pada setiap perusahaan telah berhasil dikurangi dengan membentuk portofolio yang *well-diversified*.
3. Hasil penilaian kinerja portofolio menggunakan indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen menunjukkan bahwa portofolio yang dibentuk menggunakan *Single Index Model* memiliki kinerja yang lebih baik.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi untuk investor bahwa portofolio yang dibentuk oleh *Single Index Model* maupun *Constant Correlation Model* adalah *well-diversified*, dan kinerja portofolio yang dibentuk oleh *Single Index Model* lebih baik dibandingkan *Constant Correlation Model*.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Pembentukan portofolio optimal pada penelitian ini menggunakan faktor harga saham, IHSG, SBI, ERB, dan ERS. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan faktor kinerja perusahaan seperti ROI dan ROE, hal ini bertujuan untuk mendapatkan portofolio yang dapat memberikan return yang lebih dibanding portofolio lainnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan lain seperti Model Markowitz dan CAPM. Hal ini bertujuan agar dapat mengembangkan hasil penelitian untuk mendapatkan metode pembentukan portofolio optimal saham yang terbaik.
- c. Sebaiknya menggunakan data *closing price* harian untuk perhitungan *return* saham dan *return market* yang akan diteliti, hal ini agar besarnya penyimpangan antara *expected return* dengan *return* dapat diketahui lebih jelas.